



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL

Oleh :

**Bazaruddin Ahmad
Guru Mata Pelajaran Sosiologi**

SMA NEGERI 1 PULAU MAYA

2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Pulau Maya
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Mendeskripsikan faktor-faktor perubahan sosial di dalam masyarakat.
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar dari KI 3	Kompetensi Dasar dari KI 4
<p>3.1 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4.1 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan..</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Keterampilan
<p>3.1.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>3.1.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>3.1.3 Memahami factor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan cara melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-</p>	<p>4.1.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <p>4.1.2 Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi.</p> <p>4.1.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari</p>

<p>3.1.5 nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi. Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial</p>	<p>4.1.4 perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi. Merancang, melaksanakan, dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p> <p>4.1.5 Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat.</p>
--	---

B. Materi Pokok

1. Faktor Perubahan Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, Siswa diharapkan dapat

1. Mendeskripsikan faktor-faktor perubahan sosial di dalam masyarakat

E. Metode Pembelajaran

Direct instructional, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan

D. Media Pembelajaran

Spidol, whiteboard

E. Sumber Belajar

Buku paket Sosiologi kelas XII, video pembelajaran pribadi Guru, video dari youtube yang relevan dengan materi.

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan 1.	
Pendahuluan 1. Salam 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan yaitu Mendeskripsikan pengertian perubahan sosial, bentuk-bentuk perubahan sosial.	2 menit
Inti Mengamati Melalui ilustrasi bencana alam di indonesia yang diberikan guru, siswa mengamati keadaan yang terjadi sekarang dan mengaitkan adanya perubahan sosial. Menanya	8 menit

<p>Guru memberikan kesempatan siswa bertanya tentang ilustrasi yang diberikan guru.</p> <p>Mengeksplorasi Guru memberikan penjelasan singkat dan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk mendiskusikannya bersama</p> <p>Mengasosiasi Secara kolaboratif, siswa Meresume materi definisi perubahan sosial menurut para ahli, faktor penyebab dan dampak perubahan sosial di masyarakat.</p> <p>Mengkomunikasikan Siswa mempresentasikan hasil eksplorasinya. Siswa lainnya menanggapi. Sementara itu, Guru memantau dan melakukan penilaian.</p>	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut 2. Guru memberikan tugas baca kepada siswa untuk pembelajaran minggu depan melalui grup whatsapp 3. Salam penutup. 	2 menit

F. Penilaian

Penilaian pengetahuan :

1. Buatlah sebuah makalah yang bertemakan perubahan sosial yang terjadi di era pandemi covid 19.

Penilaian Sikap

Format penilaian sikap yaitu :

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai		
		Aktif diskusi dan tanya jawab	Sopan berkomunikasi	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
1.	Abella Saputri			
2.	Agustina			
dstnya				

Sikap dinilai dengan huruf A, B, atau C dengan keterangan :

A = sangat aktif/sangat baik

B = aktif/baik

C = cukup aktif/cukup baik

Ringkasan Materi

c. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial

1) Keadaan Geografis

Lingkungan fisik dapat mempengaruhi penduduk untuk mudah atau sulit mengalami perubahan. Temperatur yang terlalu tinggi, adanya badai atau gempa bumi, semuanya memberi pengaruh pada manusia untuk mengubah gaya hidup mereka. Sedikit banyaknya sumber kekayaan alam akan sangat menentukan jenis kehidupan yang akan dialami oleh kelompok orang tertentu. Misalnya perubahan di lingkungan pedesaan dimana banyak tanah milik warga desa yang dijadikan perumahan sehingga menimbulkan perubahan pola gaya hidup masyarakat sekitar. Semakin sulit letak geografis dijangkau oleh masyarakat luar, kecenderungannya semakin sulit penduduk setempat menerima perubahan sosial, karena secara geografis penduduk setempat sulit untuk melakukan interaksi sosial dengan warga dari daerah lain. Demikian pula sebaliknya, semakin mudah dijangkau oleh masyarakat lain, semakin sering berinteraksi dengan orang lain, kecenderungannya semakin mudah terjadi perubahan sosial. Contoh masyarakat yang secara geografis sulit dijangkau, namun juga didukung oleh kentalnya budaya yang diturunkan oleh nenek moyangnya adalah masyarakat Baduy Dalam.

2) Teknologi

Penemuan dalam bidang teknologi mengakibatkan perubahan sosial yang sangat luas dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, penggunaan alat transportasi, pesawat dengan kecepatan yang tinggi, akan mengakibatkan kemudahan manusia untuk berkunjung tidak hanya antar kota tetapi antar negara, dan bahkan antar benua dengan kecepatan jarak tempuh yang tinggi. Begitu pula penemuan alat komunikasi yang canggih yang banyak memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dalam waktu relatif singkat sehingga dapat mempengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat baik yang berdampak positif maupun negatif.

3) Ideologi

Ideologi dasar yang terdiri dari keyakinan dan nilai-nilai yang melekat pada setiap individu dan masyarakat akan mempengaruhi perubahan sosial individu dan masyarakat tersebut. Seperti ideologi Pancasila yang menjadi fondasi kepribadian bangsa Indonesia, jika dipupuk dan dimiliki oleh setiap pribadi dan masyarakat serta bangsa Indonesia akan mempengaruhi perubahan sosial individu, masyarakat dan bangsa Indonesia. Hal-hal baru yang seiring dengan ideologi Pancasila akan diterima dan dengan mudah mengakibatkan terjadinya perubahan sosial, tetapi sebaliknya apabila hal-hal baru tersebut tidak sesuai dengan ideologi tersebut, maka akan ada proses yang panjang yang mungkin dapat menerima semua, menerima sebagian, menolak sebagian atau menolak semuanya. Semakin kuat ideologi itu membelenggu masyarakat kecenderungannya semakin sulit masyarakat tersebut mengalami perubahan sosial. Contohnya ketika pemerintah Mao Zedong menerapkan ideologi komunis di Cina, maka masyarakat sangat tertutup dan sulit menerima perubahan sosial karena ideologi Mao Zedong sangat mengendalikan kehidupan masyarakatnya. Sedangkan pada bangsa Indonesia dewasa ini, walaupun reformasi

telah lama terjadi, namun untuk kehidupan sekarang tetap terjadi kontrol baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial lainnya.

4) Populasi Penduduk .

Peningkatan dan penurunan jumlah penduduk dapat menjadi penyebab perubahan sosial. Contoh: pesatnya pertumbuhan penduduk Indonesia menyebabkan peningkatan pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, dan lain sebagainya. Populasi penduduk berhubungan juga dengan penyebaran penduduk yang tidak merata. Di Indonesia tidak sekedar mempunyai masalah kecepatan pertumbuhan penduduk, namun juga pemerataan dan penyebaran penduduk yang tidak merata. Pulau Jawa mempunyai penduduk yang sangat padat, sementara pulau lain seperti Pulau Kalimantan untuk Propinsi Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat, Pulau Irian yang propinsinya Papua, Propinsi Nusa Tenggara Timur, penduduknya masih jarang. Hal ini berpengaruh besar terhadap perubahan sosial pada masyarakat setempat.

5) Faktor yang berasal dari dalam masyarakat.

a) Bertambah dan berkurangnya penduduk. Pertambahan jumlah penduduk akan mengakibatkan perubahan jumlah dan persebaran wilayah pemukiman. Wilayah pemukiman yang semula terpusat pada satu wilayah kekerabatan (misalnya desa), akan berubah atau terpecah karena tuntutan faktor pekerjaan. Termasuk berkurangnya penduduk juga akan menyebabkan perubahan sosial budaya.

b) Penemuan-penemuan baru. Penemuan baru yang berupa teknologi dapat mengubah cara individu berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan teknologi juga dapat mengurangi jumlah kebutuhan kerja disektor industri karena tenaga manusia telah digantikan oleh mesin.

c) Pertentangan atau konflik. Proses perubahan sosial dapat terjadi sebagai akibat adanya konflik sosial dalam masyarakat. Konflik sosial dapat terjadi ketika ada perbedaan kepentingan atau terjadi ketimpangan sosial. Contoh perbedaan kepentingan misalnya kepentingan penguasa dan rakyat, contoh ketimpangan sosial misalnya perbedaan kelas sosial (dibidang ekonomi). Konflik sosial yang diakibatkan oleh kedua hal di atas secara langsung atau tidak langsung akan menghasilkan sebuah perubahan sosial.

d) Terjadinya pemberontakan atau revolusi. Faktor ini berkaitan erat dengan faktor sebelumnya, yaitu konflik sosial. Terjadinya pemberontakan atau revolusi tentu saja akan melahirkan berbagai perubahan. Pihak pemberontak akan memaksakanuntutannya. Hal ini akan mengakibatkan lumpuhnya ekonomi, terjadi pergantian kekuasaan, dan sebagainya.

6) Faktor yang berasal dari luar

a) Terjadi bencana alam atau kondisi lingkungan fisik. Kondisi ini kadang memaksa masyarakat suatu daerah untuk mengungsi meninggalkan tempat tinggalnya yang mungkin juga tanah kelahiran. Apabila masyarakat tersebut mendiami tempat tinggal yang baru, maka akan

menyesuaikan diri dengan keadaan alam dan lingkungan. Hal ini

kemungkinan besar juga dapat mempengaruhi perubahan pada struktur dan pola kelembagaannya. Gempa dan tsunami yang terjadi di Aceh, selang beberapa tahun terjadi bencana alam yang sama di Jepang telah mengakibatkan perubahan sosial masyarakat disekitar bencana alam tersebut terjadi.

b) Terjadi peperangan

Peristiwa peperangan, baik perang saudara maupun perang antarnegara dapat menyebabkan perubahan, karena pihak yang menang biasanya dapat memaksakan ideologi atau kebudayaannya kepada pihak yang kalah.

c) Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Ada interaksi antara dua kebudayaan yang berbeda akan menghasilkan perubahan. Jika pengaruh suatu kebudayaan dapat diterima tanpa paksaan, maka disebut *demonstration effect*. Jika pengaruh suatu kebudayaan saling menolak, maka disebut *cultural animosity*. Jika suatu kebudayaan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari kebudayaan lain, maka akan muncul proses imitasi yang lambat laun kebudayaan asli dapat bergeser atau diganti oleh unsur- unsur kebudayaan baru tersebut. Soekanto (1999)